

Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan *Life Skill* terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Halimatussa'diyah Athoillah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, imaathoillah0901@gmail.com

Ute Chairuz M. Nasution

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ute@untag-sby.ac.id

Sri Andayani

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, sri@untag-sby.ac.id

Abstract

A mindset that is still oriented towards looking for work rather than creating work and a lack of courage in taking risks are among the factors causing low interest in entrepreneurship, especially among students. Several reasons are related to the existence of fixed employee salaries and a lack of mental readiness to face risks that arise in the future. Efforts to foster interest in entrepreneurship can be done by using social media as a means of doing entrepreneurship easily, and minimizing risks as well as life skills that influence mindsets in increasing courage to face problems, especially in entrepreneurship. This research aims to determine and analyze the influence of the use of social media and life skills on entrepreneurial interest in business administration students at the University of 17 August 1945 Surabaya. This research uses quantitative research methods. The sample used was 80 Business Administration students from the 2019-2020 class. The sampling technique uses a probability sampling method with simple random sampling technique. The data collection technique is in the form of a questionnaire. The data analysis techniques used are the classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing. The results of the research show that the variables Use of Social Media and Life Skills partially have a significant effect on Interest in Entrepreneurship, while simultaneously, Use of Social Media and Life Skills have a significant effect on Interest in Entrepreneurship among Business Administration students at the University of 17 August 1945 Surabaya.

Keyword : *Social Media Usage, Life Skill, Interest in Entrepreneurship*

Abstrak

Pola pikir yang masih berorientasi untuk mencari kerja bukan pencipta kerja dan kurangnya keberanian dalam mengambil resiko termasuk dari faktor penyebab rendahnya minat berwirausaha khususnya pada mahasiswa. Beberapa alasan terkait dengan adanya ketetapan gaji pegawai serta kurangnya kesiapan mental akan menghadapi resiko yang muncul di masa depan. Upaya menumbuhkan Minat Berwirausaha dapat dilakukan dengan Penggunaan Media Sosial sebagai sarana melakukan wirausaha dengan mudah, dan minim dari resiko serta Life Skill yang mempengaruhi pola pikir dalam meningkatkan keberanian untuk menghadapi suatu problematika, khususnya dalam berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Life Skill Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 80 mahasiswa Administrasi Niaga angkatan 2019-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode probability sampling dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan variabel Penggunaan Media Sosial dan Life Skill secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Sedangkan secara simultan, Penggunaan Media Sosial dan Life Skill berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Kata Kunci : Penggunaan Media Sosial, Life Skill, Minat Berwirausaha

Pendahuluan

Mayoritas masyarakat Indonesia hingga kini masih melekat dengan paradigma bahwa setelah menyelesaikan pendidikan maka tahap selanjutnya ialah mencari pekerjaan. Hal telah ini menjadi pola pikir yang melekat di masyarakat khususnya bagi para mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan bahwa setelah menempuh perkuliahan dari perguruan tinggi atau lulus kuliah, orientasi mereka adalah mencari pekerjaan atau bekerja pada orang/instansi. Hampir setiap mahasiswa lulusan perguruan tinggi memiliki intensi untuk bekerja sebagai pegawai di perusahaan atau instansi pemerintah yang menjanjikan dengan tujuan mendapat standar gaji yang memuaskan serta mempunyai jaminan karir yang mampu memberikan peluang kesejahteraan di hari tua.

Dalam dunia kerja mayoritas membutuhkan adanya sumber daya manusia dengan latar belakang berasal dari tingkat Pendidikan perguruan tinggi yang diharapkan mampu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang siap pakai dan siap untuk bekerja berbekal ilmu yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Akan tetapi dengan fenomena keterbatasan lapangan pekerjaan dan kemampuan sektor formal dalam menyerap tenaga kerja terbatas, hal ini menuntut sumber daya manusia untuk merubah pola pikir sebagai pencari kerja. Dan sangat diharapkan untuk para mahasiswa lulusan perguruan tinggi untuk mengubah arah pola pikir yang semula untuk menjadi seorang pencari kerja beralih sebagai seorang pencipta kerja. Peluang seseorang untuk menjadi pencipta kerja salah satunya dengan berwirausaha. Dengan berwirausaha tidak hanya mampu untuk mengurangi pengangguran tetapi dapat menyediakan lapangan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan keberhasilan pembangunan di suatu negara. Namun, rasio kewirausahaan di Indonesia masih tergolong rendah

Rendahnya rasio kewirausahaan di Indonesia disebabkan diantaranya adanya pola pikir yang masih memiliki orientasi sebagai seseorang yang mencari kerja bukan pencipta kerja dan kurangnya keberanian dalam mengambil resiko sehingga minat untuk berwirausaha masih tergolong rendah. Hal tersebut termasuk menjadi faktor penyebab rendahnya minat berwirausaha termasuk bagi mahasiswa seperti mahasiswa pada prodi Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Berdasarkan temuan dari wawancara yang dilakukan kepada sejumlah mahasiswa prodi Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya mengenai minat berwirausaha dan rencana pekerjaan yang dipilih setelah menyelesaikan studi perkuliahan/lulus, mayoritas mahasiswa memilih pekerjaan sebagai pegawai/karyawan daripada berwirausaha. Berbagai alasan yang menyertai pilihan tersebut adanya ketetapan gaji sebagai pegawai, belum adanya modal yang memadai untuk memulai usaha, kurangnya kesiapan mental, dan adanya ketakutan tidak dapat menghadapi resiko yang muncul di masa depan sehingga mempengaruhi keberlangsungan wirausaha. Hal ini secara tidak langsung telah menyatakan bahwa minat berwirausaha dari mahasiswa Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya masih tergolong rendah. Adanya pernyataan ini, maka diperlukan suatu cara untuk meningkatkan minat berwirausaha.

Peningkatan minat dalam berwirausaha akan menambah jumlah wirausahawan. Peranan wirausaha sangat penting dalam menentukan masa depan bangsa dan negara. Minat berwirausaha dapat didefinisikan sebagai sebuah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja lebih keras dalam memenuhi kebutuhan tanpa rasa takut terhadap

kemungkinan resiko yang mungkin terjadi (Fu'adi et. al. : 2009) dalam [1]. Minat berwirausaha merupakan keinginan yang dimiliki setiap individu untuk bekerja keras dalam menjalankan sebuah usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta berani menghadapi resiko dan senantiasa mengambil pelajaran dari setiap kegagalan yang dialaminya (Yahya dan Kristina : 2015) dalam [2].

Upaya dalam mendorong tumbuhnya minat berwirausaha terdapat berbagai cara diantaranya dengan Penggunaan Media Sosial dan *Life Skill*. Mahasiswa berada pada usia produktif sekaligus menjadi bagian dari generasi muda yang memiliki intensitas rasa ingin tahu yang tinggi, aktif, serta adaptif terhadap perkembangan teknologi internet terutama media sosial. Media Sosial merupakan fase perubahan cara berfikir seseorang tentang bagaimana orang tersebut dapat menemukan sebuah informasi dan konten, membacanya, kemudian cara membagikan informasi serta konten tersebut kepada orang lain (Kartajaya : 2008) dalam [3]. Media Sosial merupakan istilah gambaran dari berbagai macam teknologi yang digunakan dalam rangka mengikat orang-orang ke dalam suatu lingkup, agar bisa saling bertukar informasi dan saling berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web (Cross : 2013) dalam [4]. Pada Media Sosial, setiap individu dapat berkomunikasi, bersosialisasi, menjalin relasi, dan memperoleh informasi dengan fleksibel. Hal ini menimbulkan Penggunaan Media Sosial semakin marak dan digemari. Maraknya Penggunaan Media Sosial saat ini diikuti dengan semakin banyaknya bisnis maupun usaha yang beroperasi dan berkiprah melalui media sosial terlebih pada kegiatan pemasaran karena kemudahan akses serta memiliki lebih banyak calon pelanggan potensial dengan biaya terjangkau. Kemudahan Penggunaan Media Sosial dapat memiliki dampak yang berarti guna merubah pola pikir generasi muda khususnya mahasiswa untuk berwirausaha.

Selain Media Sosial, pendidikan keterampilan hidup atau *Life Skill* sangat diperlukan guna menumbuhkan minat berwirausaha. Kecakapan hidup (*Life Skill*) adalah kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problematika kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif, mencari serta menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan (Listyono, 2011: 126) dalam [5]. Sementara itu *Team Broad-Based Education* Depdiknas menafsirkan kecakapan hidup sebagai kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani menghadapi problem hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan" (Depdiknas, 2002: 9) dalam [5]. Kecakapan hidup atau *Life Skill* sangat dibutuhkan terlebih khusus kepada mahasiswa sebagai generasi muda yang berada pada usia produktif guna mampu menghadapi berbagai problematika kehidupan dengan keterampilan memecahkan masalah dengan menemukan solusi yang tepat di setiap kondisi. Dalam berwirausaha tentu akan menghadapi berbagai tantangan dan masalah. Keterampilan dalam menghadapi segala tantangan dan masalah yang muncul tentu akan berpengaruh dalam keberlangsungan dalam berwirausaha. Dengan ini, Kecakapan Hidup atau *Life Skill* mampu untuk mempengaruhi pola pikir dalam meningkatkan keberanian untuk menghadapi suatu problematika, khususnya dalam berwirausaha sehingga mampu meningkatkan minat dalam berwirausaha.

Sehubungan dengan permasalahan yang ada yakni rendahnya minat berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya serta perlunya Penggunaan Media Sosial dan *Life Skill* dalam membangun Minat Berwirausaha mahasiswa Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, penulis tertarik untuk

melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Life Skill terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ”**.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan yakni seluruh mahasiswa Administrasi Niaga seluruh mahasiswa aktif Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya angkatan tahun 2019-2020 yang berjumlah 314 mahasiswa. Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang ada baik itu berbentuk peristiwa maupun hal/orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti [3]. Penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Life Skill Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ini dilakukan dengan menggunakan metode *probability sampling*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling* (Teknik sampel acak Sederhana).

Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{314}{1 + 314 (0,1)^2}$$

$$n = 75,84 \text{ atau } 76 \text{ orang}$$

Namun untuk mengantisipasi adanya kerusakan data maka peneliti menggunakan 80 sampel. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis Skala *Likert*. Menurut Kriyantono (2014, pp. 136 - 137) dalam [6]. Skala *Likert* biasanya digunakan untuk mengukur sebuah sikap seseorang mengenai sebuah objek dalam penelitian Teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Menurut Purwanto (2018) dalam [7], kuesioner merupakan instrumen penelitian yang umumnya digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pernyataan-pernyataan yang disusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian Kuesioner ini merupakan instrumen yang akan diukur dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik yang digunakan sebagai prosedur statistik yang harus dipenuhi sebelum analisis regresi linear berganda. Pemenuhan asumsi klasik bertujuan supaya dalam pengerjaan model regresi yang dihasilkan dapat memenuhi standar statistik sehingga parameter yang dihasilkan bersifat rasional, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak valid dari suatu kuesioner. Kriteria pengujian validitas untuk dianggap valid adalah $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

Variabel		R. hitung	R. tabel	Kesimpulan
Penggunaan Media Sosial (X1)	X1.1	0.514	0.361	Valid
	X1.2	0.551	0.361	Valid
	X1.3	0.687	0.361	Valid
	X1.4	0.752	0.361	Valid
	X1.5	0.785	0.361	Valid
	X1.6	0.655	0.361	Valid
Life Skill (X2)	X2.1	0.733	0.361	Valid
	X2.2	0.607	0.361	Valid
	X2.3	0.603	0.361	Valid
	X2.4	0.822	0.361	Valid
	X2.5	0.805	0.361	Valid
	X2.6	0.788	0.361	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0.693	0.361	Valid
	Y.2	0.718	0.361	Valid
	Y.3	0.754	0.361	Valid
	Y.4	0.724	0.361	Valid
	Y.5	0.766	0.361	Valid
	Y.6	0.748	0.361	Valid
	Y.7	0.765	0.361	Valid

Pada Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan pada masing-masing variabel mempunyai nilai R hitung > 0,361 (R-tabel) sehingga instrumen dapat dikatakan Valid.

Uji Reliabilitas

Apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan dapat dipercaya atau reliabel.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Angka Pembanding	Keterangan
Penggunaan Media Sosial (X1)	0.745	0.600	Reliabel
Life Skill (X2)	0.825	0.600	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0.859	0.600	Reliabel

Hasil yang dipaparkan pada Tabel 2. Menunjukkan nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan > 0,600 sehingga instrumen dapat dikatakan Reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Pada hasil Uji Normalitas nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,200 > 0,05 sehingga nilai residual berdistribusi dengan normal. Kemudian hasil uji Multikolonieritas

pada variabel Penggunaan Media Sosial dan *Life Skill* menyatakan nilai VIF < 10 yakni 1,459 yang berarti tidak terjadi Multikolonieritas. Untuk uji Heteroskedastisitas menggunakan scatterplot menunjukkan titik-titik yang menyebar dan menunjukkan angka 0 serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Selanjutnya, Hasil Uji Linearitas pada variabel independen Penggunaan Media Sosial dan *Life Skill* menghasilkan nilai sigifikansi *Deviation from Linearity* > 0,05 dan nilai F hitung < F tabel sehingga masing-masing dari kedua variabel independen tersebut memiliki hubungan yang linear secara signifikan terhadap variabel dependen Minat Berwirausaha.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4,531	3,277		1,383
	Penggunaan Media Sosial	,558	,136	,412	4,096
	Life Skill	,439	,122	,362	3,599

Berdasarkan Tabel 3. persamaan regresi linear berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

$$Y = 4,531 + 0,558 X_1 + 0,439 X_2$$

Penjelasan dari persamaan regresi linear berganda dapat diuraikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) menunjukkan angka sebesar 4,531. Artinya, apabila Penggunaan Media Sosial dan *Life Skill* dalam keadaan tetap atau tidak terjadi perubahan, maka Minat Berwirausaha mengalami peningkatan sebesar 4,531.
- Nilai koefisien regresi variabel Penggunaan Media Sosial (X_1) menunjukkan angka sebesar 0,558. Artinya, apabila Penggunaan Media Sosial (X_1) meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel *Life Skill* (X_2) tetap atau konstan, maka Minat Berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,558.
- Nilai koefisien regresi variabel *Life Skill* (X_2) menunjukkan angka sebesar 0,439. Artinya, apabila *Life Skill* (X_2) meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel Penggunaan Media Sosial (X_1) tetap atau konstan, maka Minat Berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,439.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap adanya perubahan Penggunaan Media Sosial dan *Life Skill* akan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Tabel 4.
Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	1,383	,171
Penggunaan Media Sosial	4,096	,000
Life Skill	3,599	,001

Berdasarkan Tabel 4. dapat disimpulkan bahwa :

- Pada variabel Penggunaan Media Sosial senilai 4,096 yang mana $t \text{ hitung} > t\text{-tabel}$ ($4,096 > 1,991$) dengan tingkat signifikansi ($0,00 < 0,05$) . maka hipotesis (H_a) diterima. Hal ini dapat dinyatakan bahwa Penggunaan Media Sosial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Pada variabel *Life Skill* senilai 3,599 yang mana $t \text{ hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,599 > 1,991$) dengan tingkat signifikansi ($0,01 < 0,05$) . maka hipotesis (H_a) diterima. Hal ini dapat dinyatakan bahwa *Life Skill* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Uji F

Tabel 5.
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	290,474	2	145,237	33,738	,000
Residual	331,476	77	4,305		
Total	621,950	79			

Berdasarkan hasil Tabel 5. dapat disimpulkan nilai F hitung sebesar $33,738 >$ nilai F tabel sebesar 3,12 dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka dalam penelitian ini menyatakan bahwa Penggunaan Media Sosial dan *Life Skill* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Uji r

Tabel 6.
Hasil Uji r

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,683	,467	,453	2,07482

Pada Tabel 6, Hasil Uji r menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,683. Angka ini terdapat pada interval koefisien terletak pada 0,60-0,799. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat korelasi antara Penggunaan Media Sosial dan *Life Skill* terhadap Minat Berwirausaha adalah Kuat.

Uji R²

Pada Tabel 6 menunjukkan nilai (R²) sebesar 0,467. Hal ini menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh Penggunaan Media Sosial dan *Life Skill* sebesar 46,7%. Sedangkan 53,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti pengetahuan kewirausahaan dan sebagainya.

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan analisis penelitian yang mengacu pada hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa Penggunaan Media Sosial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Pengaruh Penggunaan Media Sosial diukur melalui indikator sarana komunikasi, akses, dan pemanfaatan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi, akses memperoleh berbagai informasi, dan pemanfaatan yang dihasilkan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh *Life Skill* Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan analisis penelitian yang mengacu pada hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa *Life Skill* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Pengaruh *Life Skill* diukur melalui indikator kecakapan mengenal diri (*Self Awareness*), kecakapan sosial, kecakapan intelektual, dan kecakapan vokasional. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal diri, kecakapan dalam ranah sosial, kecakapan intelektual, serta kecakapan kejuruan (vokasional) yang dimiliki dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan *Life Skill* Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan analisis penelitian yang mengacu pada hasil uji F menunjukkan bahwa Penggunaan Media Sosial dan *Life Skill* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Kemudian pada hasil uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa variabel dependen Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh dua variabel independen Penggunaan Media Sosial dan *Life Skill* sebesar 46,7%. Dari dua

variabel independen yang telah melalui uji parsial (t), hasil paling dominan terdapat pada variabel Penggunaan Media Sosial dengan t-hitung sebesar 4,096.

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui dan menganalisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan *Life Skill* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Terdapat 80 Mahasiswa angkatan tahun 2019-2020 dari prodi Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang terlibat dalam proses analisis pada penelitian ini. Berdasarkan perolehan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa variabel Penggunaan Media Sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa Mahasiswa dapat memperoleh berbagai informasi, inspirasi, dan berita terkini terkait berwirausaha dengan mudah melalui Penggunaan Media Sosial sehingga mampu untuk menciptakan minat dalam berwirausaha. Pada variabel *Life Skill* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa minat dalam berwirausaha Mahasiswa Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dapat tercipta karena adanya kecakapan hidup (*Life Skill*) dalam menghadapi segala keadaan dengan menemukan solusi yang tepat yakni dengan kecakapan mengenal diri, kecakapan sosial, kecakapan intelektual dan kecakapan vokasional. Penggunaan Media Sosial dan *Life Skill* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada lembaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya telah memberikan wadah untuk melakukan segala kegiatan terkait penelitian dan seluruh aspek pendidikan guna kelancaran penelitian ini. Serta kepada 80 Mahasiswa Administrasi Niaga Angkatan 2019-2020 yang telah bersedia untuk menjadi responden dan menjadi bagian dari kelancaran dilakukannya penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] D. Kurnia, K. Kusnendi, and C. Furqon, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha," *PROMOSI (Jurnal Pendidik. Ekon.,* vol. 6, no. 2, pp. 48-56, 2018, doi: 10.24127/pro.v6i2.1690.
- [2] R. A. N. W. Suci Rachmawati, "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Untuk Berwirausaha Mahasiswa IKIP PGRI Jember," *Equilib. J. Ilm. Ekon. dan Pembelajarannya,* vol. 7, no. 1, p. 52, 2019, doi: 10.25273/equilibrium.v7i1.3836.
- [3] M. Fauzi, *Pengaruh Media Sosial, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha.* 2019.

- [4] A. F. Sahroh, "PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN TINGKAT PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA Aida Fatimatus Sahroh Program Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya Ema," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 6, no. 3, pp. 208-215, 2018.
- [5] F. K. Petun and Supriyadi, "Pengaruh Motivasi Keluarga, Life Skill Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Korpri Bekasi Tahun Ajaran 2021/2022," *Panca Sakti Bekasi J. Pendidik. dan Bisnis*, vol. 3, no. 2, pp. 163-174, 2022, [Online]. Available: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/15329>
- [6] T. Celia, "Pengaruh Sales Promotion Shopee Food Terhadap Minat Beli: Survei pada Followers @Shopeefood_id di DKI Jakarta," no. X, p. 47, 2021, [Online]. Available: <https://kc.umn.ac.id/16985/>
- [7] I. K. Sukendra and I. K. S. Atmaja, *Instrumen Penelitian*. 2020.
- [8] N. L. K. Ramadhani, "PENGARUH MEDIA SOSIAL DAN ROLE MODEL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI KOTA JAMBi," 2023.
- [9] E. Wulandari, S. Andayani, and U. C. Nasution, "PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA DAN PROMOSI MEDIA SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK LACOCO SKINCARE PADA STOKIS CABANG SURABAYA," 2022.
- [10] A. A. Firmansyah, U. C. Nasution, and A. Maduwinarti, "Analisis Komparasi Promosi Sosial Media dan Review Produk Pada Marketplace Tokopedia dan Lazada Terhadap Keputusan Pembelian," *Front. Neurosci.*, vol. 14, no. 1, pp. 1-13, 2021.
- [11] M. A. P. Gama, A. Mulyati, and A. Maduwinarti, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Untag Surabaya," *Semin. Nas. 2022 "Transformasi Digit. Dalam Upaya Peningkatan Perekon. Pasca Pandemi*," vol. Vol. 1 No., pp. 221-225, 2022,.
- [12] A. Wulan, "Pengaruh Motivasi Keluarga, Life Skill, Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Wongiri," vol. 53, no. 9, pp. 1689-1699, 2018, [Online]. Available: <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>
- [13] G. P. Cendyta, R. Novaria, and S. Andayani, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha," *J. Din. Adm. Bisnis*, vol. 5, no. 2, pp. 1-21, 2019.
- [14] N. L. P. Cahayani, I. K. Westra, N. M. Ariyati, N. K. Netriani, and T. S. B. Sau, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia," *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 14, no. 1, pp. 96-102, 2022, doi: 10.23887/jjpe.v14i1.47117.
- [15] A. Nurozita, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas XI MAN 2 Banjarnegara," *J. Res. Repos. Univ. Muhamadiyah YogyakartaJurnal Res.*

SOSIALITA

Vol... No...(2023)

Repos. Univ. Muhamadiyah Yogyakarta, 2019, [Online]. Available:
[http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/29271/BAB
II.pdf?sequence=6&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/29271/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y)